

## ABSTRAK

**Mu'thiya Zhilla Rahman.** *Hubungan Pola Asuh Pengasuh Santri dengan Kecerdasan Emosional Santri Remaja (Penelitian Di Pesantren Yatim dan Dhuafa Al-Kasyaf Cileunyi Bandung).*

Penelitian ini diawali dengan melihat sikap remaja yang banyak melakukan kenakalan remaja yang diakibatkan oleh kurangnya keterampilan emosional. Di Pesantren beberapa santri remaja melakukan kenakalan remaja dan setiap santri remaja memiliki cara tersendiri untuk menyelesaikannya. Pihak pesantren pun memiliki cara tersendiri untuk mendisiplinkan sikap santri dan menyelesaikan permasalahan yang dilakukan oleh santri. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pola asuh yang diterapkan pesantren dengan kecerdasan emosional santri remaja dalam mengenali emosi, mengelola emosi, memotivasi diri, berempati, dan membina hubungan dengan orang lain, dan untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang terdapat diantara keduanya.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini didasarkan pada teori yang memiliki relevansi, teori yang digunakan adalah teori kecerdasan emosional menurut Goleman. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu dalam mengenali emosi, mengontrol emosi, memotivasi diri, berempati, dan membina hubungan dengan orang lain, kecerdasan emosional dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu cara mendidik atau pola asuh, kondisi kesehatan, lingkungan, bimbingan yang diberikan.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan metode survey menggunakan kuesioner kepada 36 santri Pesantren Yatim dan *Dhuafa Al-Kasyaf* sebagai responden. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *Random Sampling* yang populasinya sudah ditentukan dengan kriteria tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil dari analisis mengenai Hubungan Pola Asuh Pengasuh Santri dengan Kecerdasan Emosional Santri Remaja di Pesantren Yatim dan *Dhuafa Al-Kasyaf* adalah terdapat hubungan dengan signifikansi sebesar 0,048 dengan besar koefisien sebesar 0,331 atau 33,1% yaitu adanya hubungan yang rendah diantara dua variabel. Proses pola asuh yang diterapkan kepada santri adalah demokratis dan otoriter. Kecerdasan emosional yang dimiliki remaja dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal.

**Kata kunci :** *Pola Asuh, Kecerdasan Emosi, Remaja*